

MODUL AJAR
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
OLEH: LUSI WIDIA ARDIANTO, M.Pd.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Lusi Widia Ardianto, M.Pd.
Institusi	SMP Negeri 16 Sijunjung
Tahun Pelajaran	2022/2023
Jenjang Sekolah	SMP
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/Ganjil
Fase	D
Elemen	Menulis
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.
Alokasi Waktu	4x40 (2 x Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan memenuhi struktur teks laporan hasil observasi. 2. Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan memenuhi kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri	Melakukan proses <i>brainstorming</i> pada kegiatan awal pembelajaran.
Kreatif	Membuat teks laporan hasil observasi sederhana dengan menggunakan kalimat sendiri.
Berfikir Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik mampu menganalisis dan mengungkapkan opininya terhadap suatu topik/objek yang diamati.
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media	Lembar kerja peserta didik, pengeras suara, laptop, dan proyektor.
Sumber Belajar	Lembar kerja peserta didik, e-book, buku Bacaan, Youtube, dsb.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik cerdas istimewa berbakat: Mahir 2. Peserta didik regular: Cukup Mahir 3. Peserta didik dengan hambatan belajar: Pendampingan 	

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran: *Project Based Learning* (PjBL).
Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

7.4.4 Peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

B. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah merangkum teks laporan hasil observasi dengan tepat.
2. Setelah proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh keterampilan tentang merencanakan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.
3. Setelah proses pembelajaran siswa akan memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.
4. Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur, penggunaan ciri kebahasaan, kata istilah, menggunakan ejaan, dan tanda baca dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Memahami struktur teks laporan hasil obsevasi.
2. Memahami kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Harapan setelah mempelajari teks laporan hasil observasi.

1. Jelaskan apa itu teks laporan hasil observasi?
2. Apa manfaat dari teks laporan hasil observasi bagi kehidupan sehari-hari, Ananda?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Pendidik menyediakan media dan bahan ajar.
- Pendidik menyusun LKPD.
- Pendidik menyusun instrument assesmen yang digunakan.
- Pendidik melakukan tes diagnostik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pendahuluan

1. Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, peserta didik merespon dengan baik kepada pendidik.
2. Pendidik mengondisikan kelas, diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik.
3. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Pendidik memberikan apersepsi pembelajaran yang sudah dipelajari melalui *ice breaking* dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik merespon dengan baik.
5. Peserta didik menerima informasi tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	
Penentuan pertanyaan mendasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi pengetahuan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran dengan pertanyaan mendasar tentang berbagai permasalahan yang berkaitan. 2. Peserta didik menyimak dan menganalisis binatang/tanaman khas Indonesia berdasarkan asal daerah dan ciri-cirinya dari sebuah tayangan video ((58) Laporan Hasil Observasi Tanaman Pepaya - YouTube) dan meminta peserta didik untuk menganalisis isi video tersebut. 3. Pendidik memberi apresiasi dan penguatan atas jawaban peserta didik.
Mendesain perencanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 4. Amatilah video berikut, (35) Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi - YouTube, lalu analisis nama binatang/tumbuhan khas Indonesia berdasarkan asal daerah dan ciri-cirinya. 5. Peserta didik mengungkapkan hasil analisis mereka terhadap yang telah ditampilkan.
Menyusun pertanyaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik. 7. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan mengutarakan pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan topik dan guru mencatat peserta didik yang aktif. 8. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD sesuai instruksi.
Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik menyusun jadwal dan membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru memosisikan peserta didik yang telah dipilih di depan kelas ke setiap kelompok untuk selanjutnya menjadi ketua pada kelompok tersebut. 10. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan langkah-langkah pada LKPD secara berkelompok.
Menyusun laporan dan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan pemilihan topik (objek berupa binatang khas atau tumbuhan Indonesia) yang akan dijadikan sebagai bahan observasi. 12. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi. 13. Pendidik bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. 14. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dalam LKPD. 15. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dari masalah yang ditemukan. 16. Peserta didik diminta untuk menampilkan hasil kerja yang telah dibuat di LKPD. 17. Peserta didik diminta untuk menanggapi hasil kerja teman lainnya yang telah disampaikan. 18. Pendidik memberikan <i>reward</i> bagi peserta didik yang berani mempresentasikan hasil kerjanya.
Evaluasi proses dan hasil proyek	<ol style="list-style-type: none"> 19. Peserta didik berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tentang hasil kerja (objek berupa binatang khas atau tumbuhan Indonesia) sesuai dengan struktur teks hasil observasi. 20. Masing-masing kelompok peserta didik mengevaluasi tugas/peran anggotanya. 21. Pendidik memberikan penguatan terkait hasil diskusi peserta didik. 22. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan pembelajaran. 2. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik merumuskan struktur berita berdasarkan hasil tanya jawab yang telah dilakukan. 3. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi pembelajaran: “Ananda, apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini?” “Manfaat apa yang kalian dapatkan dari materi hari ini?” “Sikap positif apa yang kalian dapatkan selama belajar?” 4. Peserta didik menyampaikan perasaan terkait proses pembelajaran. 5. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan berdoa (Religius). 7. Pendidik mengucapkan salam.
PERTEMUAN KE-2	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, peserta didik merespon dengan baik kepada pendidik. 2. Pendidik mengondisikan kelas, diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik. 3. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Pendidik memberikan apersepsi pembelajaran yang sudah dipelajari melalui <i>ice breaking</i> dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik merespon dengan baik. 5. Peserta didik menerima informasi tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	
Penentuan pertanyaan mendasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang objek yang mereka pilih dan mengaitkannya dengan hal-hal apa saja yang perlu diteliti dari binatang/tanaman. 2. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang teks laporan hasil observasi yang mereka pilih dan mengaitkannya dengan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. 3. Pendidik menayangkan video penguatan kaidah kebahasaan (36) Kaidah Kebahasaan Teks LHO - YouTube dan meminta peserta didik untuk menganalisis isi video tersebut. 4. Pendidik memberi apresiasi dan penguatan atas jawaban peserta didik.
Mendesain perencanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik bersama kelompoknya menyusun beberapa pertanyaan terkait objek yang akan diobservasi (berdasarkan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya).
Menyusun pertanyaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melaksanakan kegiatan observasi, guru mengamati, mengawasi, dan menilai proses yang dilakukan oleh siswa (dilakukan di dalam kelas (studi pustaka) dan di luar kelas (wawancara/observasi langsung). 7. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik. 8. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan mengutarakan pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan topik dan guru mencatat peserta didik yang aktif. 9. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD sesuai instruksi
Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian penulisan. 11. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik.

	<p>12. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan mengutarakan pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan topik dan guru mencatat peserta didik yang aktif.</p> <p>13. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD sesuai instruksi.</p>
Menyusun laporan dan presentasi	<p>14. Peserta didik bersama kelompok menyelesaikan penyusunan teks laporan hasil observasi dan bantu oleh guru.</p> <p>15. Peserta didik berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan pemilihan topik (objek berupa binatang khas atau tumbuhan Indonesia) yang akan dijadikan sebagai bahan observasi.</p> <p>16. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi.</p> <p>17. Pendidik bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.</p> <p>18. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dalam LKPD.</p> <p>19. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dari masalah yang ditemukan.</p> <p>20. Peserta didik diminta untuk menampilkan hasil kerja yang telah dibuat di LKPD.</p> <p>21. Peserta didik diminta untuk menanggapi hasil kerja teman lainnya yang telah disampaikan.</p> <p>22. Pendidik memberikan <i>reward</i> bagi peserta didik yang berani mempresentasikan hasil kerjanya.</p>
Evaluasi proses dan hasil proyek	<p>23. Peserta didik berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tentang hasil kerja (objek berupa binatang khas atau tumbuhan Indonesia) sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks hasil observasi.</p> <p>24. Masing-masing kelompok peserta didik mengevaluasi tugas/peran anggotanya.</p> <p>25. Pendidik memberikan penguatan terkait hasil diskusi peserta didik.</p> <p>26. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.</p>
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan pembelajaran.</p> <p>2. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik merumuskan struktur berita berdasarkan hasil tanya jawab yang telah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi pembelajaran: “Ananda, apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini? “Manfaat apa yang kalian dapatkan dari materi hari ini?” “Sikap positif apa yang kalian dapatkan selama belajar?”</p> <p>4. Peserta didik menyampaikan perasaan terkait proses pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan berdoa (Religius). Pendidik mengucapkan salam.</p>
F. ASESMEN	
Asesmen Awal Pembelajaran (Asesmen Diagnostik)	Terlampir
Asesmen Formatif	Terlampir
Asesmen Sumatif	Terlampir

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik . (Materi pengayaan dan remedial terlampir).

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
2. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
3. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami?
4. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Terlampir

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Lembar Kerja Peserta Didik
- E-Book, Buku Mata Pelajaran, Modul
- [\(35\) Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi - YouTube.](#)
- [\(36\) Kaidah Kebahasaan Teks LHO - YouTube.](#)

C. GLOSARIUM

1. Teks laporan hasil observasi teks yang bertujuan memaparkan generalisasi hal/objek secara sistematis dan analitis dari sudut pandang keilmuan. Teks laporan hasil observasi berusaha memerinci secara faktual dan objektif dengan bahasa lugas dan efektif.

D. DAFTAR PUSTAKA

1. Atmazaki. (2013). *Penilaian alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
2. Barus, V, dkk. (2010). *Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman komoditas*. Jakarta: PT Lestari Kiranatama.
3. Barus, V, dkk. (2010). *Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman hias*. Jakarta: PT Lestari Kiranatama.
4. Hasriati, T, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
5. Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII: buku siswa*. Jakarta: Kemedikbud.
6. Kemendikbud. (2018). *Materi penyegaran instruktur kurikulum 2013 SMP mata pelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
7. Mulyadi, Y, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
8. Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
9. Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
10. Wahono, dkk. (2016). *Mahir berbahasa Indonesia jilid 1 kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Erlangga.

Penilaian Diagnostik

Tabel Keaktifan Siswa Berargumen/Bertanya

NO	NAMA	ARGUMEN

Kolom Pembagian Kelompok, Topik, dan Pembagian Tugas

NO	KELOMPOK	TOPIK/OBJEK	NAMA ANGGOTA	PEMBAGIAN TUGAS
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

	6			

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 16 Sijunjung

Tanjung, Juni 2022
Guru Mata Pelajaran



GUSMANIDAR MR, S.Pd.
NIP. 19730820 200604 2 010

LUSI WIDIA ARDIANTO, M.Pd.
NUPTK. 0439773674130032

Lampiran

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. LKPD
4. Kisi-kisi, Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian

BAHAN AJAR

A. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

- Pernyataan Umum

Pernyataan umum berisi informasi pembuka yang menjelaskan garis besar tentang hal yang akan disampaikan.

- Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berisi isi, rincian, pembahasan, dan penjelasan yang lebih mendalam tentang objek yang diamati.

- Deskripsi Manfaat

Deskripsi manfaat berisi manfaat atau fungsi dari setiap objek yang diamati.

B. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan penelitian. Karena itu, teks laporan ini harus disusun menggunakan bahasa yang baku alias sesuai kaidah bahasa Indonesia yang benar dan mudah dipahami.

Berikut kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi:

1. Menggunakan kalimat definisi dan deskripsi.
2. Menggunakan frasa nomina yang diikuti oleh satuan dan nama material.
3. Menggunakan kalimat sederhana maupun kompleks.
4. Menggunakan istilah keilmuan alias teknis sesuai bidang observasi, seperti: karnivora, degeneratif, mutualisme, parasitisme, osteoporosis, pembuluh nadi, leukimia, phobia, syndrom, dan lain-lain.
5. Menggunakan verba relasional, seperti: adalah, ialah, merupakan, yaitu, yakni, digolongkan, meliputi, terdiri atas, termasuk, disebut, dan lain-lain. Verba ini dimaksudkan untuk menyatakan definisi dari setiap istilah teknis seperti yang dijelaskan di poin kedua, agar mudah dipahami pembaca.
6. Menggunakan verba aktif alam yang menjelaskan perilaku, seperti: hidup, bertelur, membuat, tidur, makan, dan lain sebagainya.
7. Menggunakan kata penghubung untuk menyatakan:
 - Pertentangan: tetapi, namun, padahal, sedangkan, melainkan, dan sementara itu.
 - Pilihan: atau.
 - Tambahan: dan & serta.
 - Perbedaan: berbeda dengan.
 - Persamaan: demikian pula, sebagai, sebagaimana, seperti halnya, hal yang sama, demikian halnya, dan hal demikian.

Daftar Referensi

1. Harsiati, Titik Agus, Trianto, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, E, dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.
3. Hasriati, T, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
4. Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII: buku siswa*. Jakarta: Kemedikbud.
5. Kemendikbud. (2018). *Materi penyegaran instruktur kurikulum 2013 SMP mata pelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
6. Kosasih, E, dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.
7. Mulyadi, Y, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.

MEDIA PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

7.4 Peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk

7.4.4 teks laporan hasil observasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di YouTube. Link YouTube: [\(35\) Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi - YouTube](#)

The screenshot shows a YouTube video player with the following content:

- Video Title:** Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
- Channel:** Ruang Bahasa. id (7,02 rb subscriber)
- Engagement:** 230 likes, 1 comment, 7,8 rb x ditonton 1 tahun yang lalu
- Video Content:** A lesson slide titled "Contoh Teks LHO" (Example of LHO Text) with a bee illustration. The text discusses bees, their social structure, and their role in the ecosystem. It includes sub-sections for "Definisi Umum" (General Definition) and "Deskripsi Bagian" (Description of Parts).
- Right Side Panel:** Includes an advertisement for Superpell, a search bar, and a list of recommended videos such as "Keisya Levronka, Fabio Asher, Mahalini - Lagu Pop Indonesia...", "Cara Menulis Cerita Fantasi", "Monokrom", and "Materi Bahasa Indonesia kelas 10 SMA semester 1".

2. Video pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di YouTube. Link YouTube: [36\) Kaidah Kebahasaan Teks LHO - YouTube](https://www.youtube.com/watch?v=PpIDyorCXbM&t=158s).

The screenshot shows a YouTube video player with the title "Kaidah Kebahasaan Teks LHO". The video content displays a corkboard with six sticky notes, each containing a rule:

1. Penggunaan Kata Istilah
2. Penggunaan Kalimat Definisi
3. Penggunaan Kalimat Klasifikasi
4. Penggunaan Imbuhan Asing
5. Penggunaan Kalimat Efektif
6. Penggunaan EBI

Below the video, the channel name "Ruang Bahasa. id" is visible with 7,021 subscribers and a "Subscribe" button. The video has 63 likes and a "Bagikan" (Share) button. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 24/11/2022 and the time as 14:41.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

B. Tujuan Pembelajaran

7.4.4 Peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

C. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah merangkum teks laporan hasil observasi dengan tepat.
2. Setelah proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh keterampilan tentang merencanakan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.
3. Setelah proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.
4. Setelah mempelajari teks laporan hasil peserta didik akan dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur, penggunaan ciri kebahasaan, kata istilah, menggunakan ejaan, dan tanda baca dengan benar.

D. Uraian Materi

Ananda sekalian, kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar Ananda dapat memahami pembelajaran bahasa Indonesia mengenai teks laporan hasil observasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Kegiatan pembelajaran ini dapat Ananda manfaatkan untuk memperluas keterampilan mengenai penulisan teks laporan hasil observasi. Sebelum Ananda mempelajari menulis teks laporan hasil observasi, perhatikan gambar berikut dengan seksama.

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar



Apakah Ananda pernah melihat gambar tumbuhan tersebut? Jika ya, mungkin Ananda pernah membaca teks yang berkaitan dengan tumbuhan tersebut. Setelah membacanya Ananda akan mendapatkan informasi tentang pengertian, asal usul, klasifikasi, jenis, ciri fisik, dan manfaat tumbuhan tersebut. Membaca teks yang demikian merupakan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan pengamatan tersebut Ananda akan bisa menulis teks laporan hasil observasi.

Setelah memperhatikan gambar tersebut, coba jawab pertanyaan berikut pada lembar kerja 1!

1. Apakah judul yang baik untuk gambar tersebut?
2. Termasuk jenis apa tumbuhan tersebut!
3. Bagaimana ciri fisiknya tumbuhan tersebut!
4. Apakah ada manfaat dari tumbuhan tersebut!
5. Sumber apa saja yang kamu gunakan!

Lembaran Kerja 1

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....
4.
.....
.....
5.
.....

Bacalah teks 1 ini, agar Ananda lebih paham menulis teks laporan hasil observasi!

BUNGA MATAHARI

Bunga Matahari berasal dari negara Amerika Utara, tetapi pada masa kini telah tersebar luas di seluruh dunia. Hampir setiap petani atau pencinta bunga mengenal bunga ini. Nama ilmiahnya adalah *Helianthus annuus*.

Di Indonesia, tanaman ini tumbuh pada ketinggian 20 sampai 1500 m di atas permukaan laut. Kerap ditemukan tumbuh secara liar di lahan-lahan atau sepanjang pinggir sungai.

Bunga Matahari memiliki warna kuning atau merah kecoklatan. Daun bunganya mempunyai pinggir yang bergerigi dengan panjang sekitar 7 sampai 45 cm dan berdiameter 3 sampai 45 cm.

Umumnya batang bunga matahari tidak mempunyai cabang tetapi kerap juga ditemukan memiliki cabang. Bunganya yang besar dapat memiliki diameter 4 sampai 30 cm.

Tanaman ini tumbuh dengan tegak dan ketinggiannya dapat mencapai 1 sampai 3 m. Bunga matahari berbunga sepanjang tahun. Bunga ini memiliki banyak biji yang berbentuk ujung tombak, kadang-kadang berwarna dengan beberapa garis putih dan berukuran sekitar 2 sampai 6 cm panjangnya.

Bunga Matahari dapat ditanam dengan mudah melalui bijinya. Disamping berfungsi sebagai tanaman hias, bijinya juga dipakai untuk membuat minyak goreng dan sebagai bahan makanan lainnya. Selain itu, jika digoreng biji bunga matahari dapat menjadi makanan ringan yaitu kuaci.

(Sumber dari buku: Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman hias, 2010)



Malu bertanya sesat di
jalan. Ayo tanya pada
gurumu!

Lembaran Kerja 2

Setelah membaca teks di atas dengan judul “Bunga Matahari”. Ananda tentu sudah memiliki gambaran tentang menulis teks laporan hasil observasi. Jawablah pertanyaan mengenai merangkum, menyusun kerangka, dan menulis teks laporan hasil observasi. Jika ada hal yang belum Ananda pahami atau keraguan tanyakanlah kepada guru agar dibahas lebih lanjut!



1. Termasuk jenis apakah tumbuhan tersebut?

.....
.....
.....

2. Dari mana asal tumbuhan tersebut?

.....
.....
.....

3. Bagaimana tumbuhan tersebut tumbuh di Indonesia?

.....
.....
.....

4. Bagaimana ciri tumbuhan tersebut?

.....
.....
.....

5. Apa manfaat tumbuhan tersebut?

.....
.....
.....

2. Mendesaian Perencanaan Proyek

MATERI PEMBELAJARAN

1. Merangkum Teks Laporan Hasil Observasi

Pernahkah Ananda membuat rangkuman sebuah teks? Apa yang Ananda butuhkan ketika menyusun sebuah rangkuman? Ya rangkuman pada hakikatnya merupakan hasil penyusunan gagasan-gagasan utama sebuah teks menjadi teks yang lebih singkat dengan mempertahankan isi dan sudut pandang pengarang. Jadi, sistematika dan urutan gagasan dalam teks asli harus tetap dilaksanakan.

Dalam menyusun rangkuman, perangkum tidak perlu membuat penafsiran terhadap isi teks. Hal ini dimaksudkan agar gagasan- gagasan yang ada dapat disusun secara proporsional antara teks yang dirangkum dengan teks hasil rangkumannya.

Perhatikan langkah-langkah menyusun rangkuman berikut ini.

1. Membaca teks asli secara cermat dan teliti karena merupakan sumber utama dalam kegiatan merangkum untuk memahami isi teks tersebut.
2. Mencatat gagasan utama yang penting-penting dan berurutan, agar menjadi dasar penyusunan rangkuman.
3. Merangkai butir-butir gagasan utama kedalam pernyataan yang ringkas, usahakan tidak menyimpang dari yang aslinya.
4. Membaca kembali rangkuman yang dibuat, kemudian segera diperbaiki kesalahan yang ditemukan.

Kalimat utama adalah kalimat pokok dalam satu paragraf. Letak kalimat utama ada yang diawal (deduktif) dan ada yang diakhir (induktif).

Contoh:

Kalimat utama: Bunga Matahari berasal dari negara Amerika Utara, tetapi pada masa kini telah tersebar luas di seluruh dunia.

Gagasan utama: Asal bunga matahari

Lembaran Kerja 3

Dalam tugas ini Ananda diminta membaca kembali teks yang berjudul “Bunga Matahari”, kemudian membuat rangkuman dalam satu paragraf. Paragraf itu terdiri atas lima atau enam kalimat. Cara merangkum dapat Ananda lakukan dengan mencatat ide-ide pokok teks tersebut, kemudian Ananda buat ide-ide pokok itu menjadi kalimat. Kalimat yang dibuat harus kalimat Ananda sendiri, tidak diambil secara utuh dari kalimat di dalam teks. Perlu Ananda perhatikan bahwa dalam membuat rangkuman Ananda harus memulainya dengan definisi umum, kemudian diikuti dengan deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat atau kegunaan.

Tentukan gagasan utama teks tersebut setiap paragraf!

.....
.....
.....
.....
.....

Rangkailah gagasan utama tersebut menjadi satu paragraf!

.....
.....
.....
.....

Telaah kesalahan-kesalahan dalam rangkuman tersebut!

.....
.....
.....
.....

Pada kegiatan pembelajaran ini Ananda akan belajar menulis teks laporan hasil observasi. Dengan demikian kamu tidak hanya memahami konsepnya, tetapi mampu mengaplikasikan kepada sebuah karya tulis dengan cara mendeskripsikan (1) defenisi umum, (2) deskripsi bagian, (3) deskripsi manfaat/simpulan. Selain itu, kamu juga memperhatikan ciri kebahasaan yang menjadi ciri dari teks laporan hasil observasi.

Sebelum menulis teks laporan hasil observasi, Ananda akan belajar. membuat kerangka laporan teks tersebut sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

4. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Bacalah teks laporan hasil observasi berikut!

Teks 2

Cinta Lingkungan

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tentram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton.

Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

(Sumber dari buku: Bahasa Indonesia untuk siswa SMP/MTs kelas VII, 2016)

1. Buatlah kerangka dari teks tersebut sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi!
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks laporan hasil observasi!
3. Kerjakan kegiatan ini dengan jujur dan percaya diri!
4. Lakukan silang baca dengan teman sebangku Ananda!



Lembaran Kerja 5

1.
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....
.....
.....

3.
.....
.....
.....
.....

4.
.....
.....
.....
.....

5. Penilaian Hasil

2. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam menulis teks laporan hasil observasi ada beberapa langkah penting yang harus kamu perhatikan yakni sebagai berikut.

1. Menentukan Topik yang Akan Dibahas

Topik adalah masalah yang akan dikemukakan dalam tulisan. Topik tulisan dalam teks laporan hasil observasi berkaitan dengan objek yang akan dibahas. Topik yang akan kamu pilih harus jelas dan tidak meluas. Contoh bintang (katak), tarian (tari Minang dan lainnya).

2. Mengumpulkan Informasi Berkaitan dengan Topik

Informasi/data yang mendukung topik dapat diperoleh, di antaranya dengan wawancara, penelitian lapangan, atau penelitian laboratorium.

3. Menyusun Kerangka Tulisan Sesuai Sistematika.

Kerangka tulisan memiliki fungsi untuk menjaga tulisan agar tidak terlalu melebar. Kerangka tulisan tidak hanya berfungsi untuk pendeskripsian secara tertulis, agar pemaparan terarah sesuai tema.

4. Mengembangkan Kerangka Tulisan Menjadi Teks Utuh

Setelah kerangka tulisan jadi, Ananda akan lebih mudah untuk mengembangkannya. Hal yang harus diperhatikan adalah kepaduan kalimat dalam paragraf, ejaan, kata istilah, dan sistematika penulisan teks laporan hasil observasi agar mudah memenuhi struktur teks laporan hasil observasi.



Menyusun Kerangka Laporan

Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Jika kita akan melaporkan tentang kehidupan satwa tertentu maka hal-hal yang perlu dilaporkan tentang satwa tertentu itu biasanya terkait dengan hal berikut:

KERANGKA LAPORAN	KATA KUNCI
Pembukaan biasanya menceritakan tentang asal, jenis atau klasifikasi satwa yang akan dilaporkan	
Deskripsi satwa, menguraikan karakteristik yang dimiliki satwa. (ukuran, bentuk, ciri-ciri)	
Tempat dan waktu habitat dan pertumbuhannya (apakah lokasi sama atau berbeda?)	
Perilaku satwa	
Komentar akhir sebagai kesimpulan	

Kata kunci yang ada di kolom kanan diisi dengan hal-hal pokok yang akan diuraikan lebih rinci pada saat membuat paragraf laporan.

Kamu juga membuat suatu kerangka seperti bagan berikut



Kerjakanlah Tugas Berikut Pada Lembaran Kerja 6 !

Menentukan Informasi yang Diperlukan dan Cara Mencari Informasi

Kemudian, cobalah susun kembali suatu karangan berdasarkan data-data yang ada dalam teks dan kerangka yang telah kamu susun. Galilah informasi dari berbagai sumber dan buat rangkumannya.

Informasi	Cara Mendapatkan Informasi	Rangkuman
Defenisi, kelas	Ensiklopedia.	
	Buku pengetahuan.	
	Internet.	
Deskripsi fisik hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi.	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku IPA) maupun informasi dari internet.	
Habitat hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi.	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet.	
Perilaku Hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi.	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet.	

Menata Informasi yang Diperoleh Sesuai Struktur Teks Hasil Observasi

Setiap siswa menata dan memadukan informasi yang diperoleh sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Jangan lupa menyebutkan sumbernya (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, dan halaman buku). Laporanmu akan lebih menarik dan baik jika ditambahkan dengan diagram, gambar, foto, dan lain-lain.

F. Rangkuman

1. Menulis merupakan suatu ekspresi diri berdasarkan kata hati dan pemikiran dalam bentuk kesatuan bahasa. Keterampilan menulis harus diasah dan berkesinambungan sehingga dapat membentuk suatu pola yang sudah terstruktur dan sistematis.
2. Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi.
3. Menentukan topik yang akan dibahas dalam teks laporan observasi.
4. Mengumpulkan informasi-informasi berkaitan dengan topik yang telah ditentukan.
5. Menyusun kerangka tulisan sesuai dengan sistematika umum teks laporan hasil observasi.
6. Mengembangkan kerangka tulisan menjadi suatu teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks.
7. Merangkum teks laporan hasil observasi adalah menyajikan karangan dalam bentuk yang singkat dan efektif dengan menyerap gagasan utamanya serta tetap mempertahankan bagian deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.
8. Menyunting teks laporan hasil observasi adalah memperbaiki teks laporan hasil observasi dari segi sistematika penyajian (struktur), isi, kaedah kebahasaan, keefektifan kalimat, pemilihan diksi, dan ejaan/tanda baca.



Untuk menguji pemahaman Ananda kerjakan tugas berikut dengan tepat! Ananda tidak dibenarkan melihat kembali materi yang telah diuraikan.

1. Tuliskan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis teks laporan hasil observasi!
2. Sebutkan perbedaan kalimat utama dengan gagasan utama!
3. Aspek kebahasaan apa yang harus diperhatikan dalam menulis teks tersebut?
4. Apa sajakah sumber yang dapat Ananda manfaatkan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan menulis teks laporan hasil observasi!

Tuliskan pada lembar kerja apa saja yang telah Ananda dapatkan setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran kegiatan ini! Apa harapan Ananda setelah mempelajari kegiatan 2 ini!

.....
.....
.....
...
.....
.....
.....
...
.....
.....
.....
...
.....
.....
.....
...
.....
.....
.....
...
.....
.....

EVALUASI

A. Penilaian Formatif

Jawablah soal berikut dengan benar!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilangi salah satu huruf A, B, C, atau D !

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 1-4!

TEBU

Tebu memiliki nama ilmiah *Saccarum officinarum* dan termasuk ke dalam suku *Gramineae*. Berasal dari pulau Pasifik. Tanaman ini tumbuh mencapai ketinggian 130-250 cm. Daunnya berbentuk pedang panjang dan pinggirnya berduri. Batangnya mempunyai warna yang bervariasi: putih, coklat, coklat tua dan hitam.

Tebu merupakan tanaman tropis yang telah ditanam secara intensif di perkebunan tebu besar, meski cukup banyak juga masyarakat yang menanamnya di pekarangan rumah. Tebu dari perkebunan merupakan bahan baku gula konsumsi masyarakat setelah diproses di pabrik gula.

Orang Indonesia menyebut tebu yang berarti manis. Di beberapa daerah di Indonesia batang tebu dipakai untuk ritual. Sebagian masyarakat percaya rasa manis tebu melambangkan harapan akan kehidupan yang lebih baik dan manis.

(Sumber dari buku: Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman komoditas, 2010)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Struktur teks paragraf 1 adalah
 - A. Pernyataan umum
 - B. Deskripsi khusus
 - C. Deskripsi bagian
 - D. Deskripsi manfaat
2. Bagian paragraf yang berisi ciri dan bentuk mengenai sesuatu yang dibahas dalam teks laporan hasil observasi adalah
 - A. Pernyataan umum
 - B. Deskripsi manfaat
 - C. Deskripsi khusus
 - D. Deskripsi bagian

3. Istilah teknis yang terdapat pada pragraf 1 adalah
- A. Curcuma xanthorrhiza, Zingiberaceae, Biogeografi
 - B. Curcuma xanthorrhiza, Malesia, Indocina
 - C. Zingiberaceae, Biogeografi, Indocina
 - D. Saccarum officinarum dan Gramineae

Bacalah kutipan teks hasil laporan observasi berikut dengan saksama untuk soal 4 dan 5!

Mitos Dewi Sri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam pelestarian lingkungan. Dalam ritual adat, masyarakat memohon perlindungan dari penguasa alam.

4. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, kutipan teks tersebut termasuk ke dalam bagian
- A. Pernyataan umum
 - B. Deskripsi tujuan
 - C. Deskripsi manfaat
 - D. Deskripsi bagian
5. Makna kata ritual pada kutipan teks tersebut adalah....
- A. Upacara adat
 - B. Upacara nasional
 - C. Peringatan hari agama
 - D. Ulang tahun

Cermatilah kutipan teks laporan hasil observasi berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Anda pun dapat bertindak nyata untuk meringankan beban korban banjir. Misalnya, dengan menyalurkan bantuan sesuai kemampuan melalui berbagai wadah yang berkoordinasi dengan berbagai posko agar bantuan tepat sasaran.

6. Bagian deskripsi manfaat kutipan teks tersebut membahas tentang ...
- A. Pengaruh positif penyaluran bantuan bagi korban banjir.
 - B. Manfaat banyaknya pihak tergerak untuk menjadi relawan.
 - C. Manfaat penyaluran bantuan untuk memperluas komunikasi.
 - D. Manfaat penanggulangan banjir bagi korban.

7. Informasi yang menonjol pada kutipan tersebut adalah

- A. data
- B. proses
- C. waktu
- D. tempat

Bacalah kutipan teks berikut untuk soal nomor 8 s.d 10!

Kunyit atau kunir merupakan salah satu tanaman rempah-rempah dan obat asli dari Asia Tenggara. Tanaman ini kemudian mengalami penyebaran ke Malaysia, Indonesia, Australia, bahkan Afrika. Hampir setiap orang Indonesia dan India. Serta bangsa Asia umumnya mengonsumsi rempah ini, baik sebagai bumbu masakan, jamu, untuk menjaga kesehatan dan kecantikan.

8. Urutan kata di bawah ini yang termasuk kata kopula adalah....

- A. menjaga
- B. merupakan
- C. mengalami
- D. tanaman

9. Kata di bawah ini yang tidak termasuk kata kerja aksi adalah....

- A. menjaga
- B. mengonsumsi
- C. mengalami
- D. tanaman

10. Kata yang salah penulisannya adalah....

- A. dari Asia Tenggara
- B. Malaysia
- C. mengonsumsi
- D. Asia Tenggara

Tes Unjuk Kerja

1. Konteks

Pernakah Ananda mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Tentu Ananda pernah melihat acara jendela pengetahuan, film dokumenter tentang flora, fauna yang menjelaskan dari sisi pengetahuan. Atau pernahkah Ananda membaca buku tentang rincian suatu objek dari sisi ilmiah? Teks laporan hasil observasi dapat ditemukan di buku pengetahuan (buku ilmiah populer). Buku tersebut membahas secara sistematis karakteristik hewan, tumbuhan, objek alam, objek ciptaan manusia, atau suatu konsep. Ketika Ananda mendengar atau membaca teks tersebut Ananda akan mendapat pengetahuan yang bermakna dari teks tersebut.

2. Instruksi

Sebelumnya, Ananda telah mempelajari pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Sekarang, Ananda akan berlatih menulis teks laporan hasil observasi tersebut. Untuk membantu Ananda dalam menulis, objek yang dapat Ananda pilih tidak dibatasi. Berdasarkan hal tersebut, tulislah teks laporan hasil observasi berdasarkan instruksi berikut.

1. Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi dengan topik tanaman buah Indonesia!
2. Teks laporan hasil observasi yang ditulis minimal 3 paragraf dengan ketentuan, setiap paragraf minimal mengandung 4 kalimat.
3. Minimal memuat pernyataan umum/definisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat/simpulan tentang sesuatu objek, informasinya harus faktual.
4. Menggunakan kata kerja kopula, kata kerja akasi, kata benda kongkret, kata sifat, dan kata istilah masing-masing minimal 3 kata.
5. Teks tersebut harus memperoleh pengetahuan tentang pengertian, asal usul, ciri fisik, dan kegunaan atau manfaat tentang sesuatu yang dapat diperoleh ketika membacanya. Contoh cari selain dari buah pepaya!
6. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis teks laporan hasil observasi tersebut!
7. Agar teks laporan hasil observasi yang Ananda buat ideal, Ananda dapat menggunakan contoh-contoh teks laporan hasil observasi yang ada pada modul sebelumnya sebagai pedoman.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Bobot			
			3	2	1	0
1	Struktur teks laporan hasil observasi (defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat)	10	Terdapat 3 struktur yang diungkap-kan	Terdapat 2 struktur yang diungkap-kan	Terdapat 1 struktur yang diungkap-kan	Tidak sesuai struktur yang diungkap-kan
2	Bahasa					
			5	4	2	1
	Kata Benda kongkret	2	Terdapat lebih dari 2 kata benda kongkret	Terdapat 2 kata benda kongkret	Terdapat 1 kata benda kongkret	Tidak terdapat kata benda kongkret
	Kata kopula dan kata kerja aksi	2	Terdapat lebih dari 2 kata kerja	Terdapat 2 kata kerja	Terdapat 1 kata krtja	Tidak terdapat kata kerja
	Kata yang berupa fakta	2	Terdapat lebih dari 2 kata yang berupa fakta	Terdapat 2 kata yang Berupa fakta	Terdapat 1 kata yang berupa fakta	Tidak terdapat kata yang berupa fakta
	Kata istilah	2	Terdapat lebih dari 2 kata istilah	Terdapat 2 kata istilah	Terdapat 1 kata istilah	Tidak terdapat kata istilah
	Kata sifat	2	Terdapat lebih dari 2 kata sifat	Terdapat 2 kata sifat	Terdapat 1 kata sifat	Tidak terdapat kata sifa

RUBRIK PENILAIAN SUMATIF

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Kinerja/Bobot			
			4	3	2	1
1.	Struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat)	5	Terdapat 3 struktur yang diungkapkan	Terdapat 2 struktur yang diungkapkan	Terdapat 1 struktur yang diungkapkan	Tidak sesuai struktur yang diungkapkan
2.	Bahasa					
	a. Kata istilah teknis	3	Terdapat 3 kata istilah	Terdapat 2 kata istilah	Terdapat 1 kata istilah	Tidak terdapat kata istilah
	b. Kata benda	2	Terdapat 3 kata benda menginformasikan sesuatu yang diamati	Terdapat 2 kata benda menginformasikan yang diamati	Terdapat 1 kata benda menginformasikan yang diamati	Tidak terdapat kata benda menginformasikan yang diamati
	c. Kata sifat	2	Terdapat 3 kata sifat mendeskripsikan sesuatu yang diamati	Terdapat 2 kata sifat mendeskripsikan yang diamati	Terdapat 1 kata sifat mendeskripsikan yang diamati	Tidak terdapat kata sifat mendeskripsikan yang diamati

d. Kata kerja	2	Terdapat 3 kata kerja untuk menjelaskan perilaku	Terdapat 2 kata kerja yang menjelaskan perilaku	Terdapat 1 kata kerja yang menjelaskan perilaku	Tidak terdapat kata kerja yang menjelaskan perilaku
e. Kata konkret/fakta	2	Terdapat kata konkret			Tidak terdapat kata konkret
f. Kalimat	3	Tidak terdapat kesalahan penggunaan struktur kalimat	Terdapat 1-5 kesalahan penggunaan struktur kalimat	Terdapat 6-10 kesalahan penggunaan struktur kalimat	Terdapat lebih dari 10 kesalahan penggunaan struktur kalimat
g. Tanda baca/Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	3	Tidak terdapat kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	Terdapat 1-5 kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	Terdapat 6-10 kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	Terdapat lebih dari 10 kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
Jumlah	22	88	66	44	22

Setelah diperiksa, untuk mendapatkan nilai, masukan skor ke dalam rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% =$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{75}{88} \times 100\% = 84,09$$

Nilai yang diperoleh selanjutnya dikonversi menjadi nilai skala yang ditentukan pada tabel berikut! Adapun KKM pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dapat disesuaikan dengan kebijakan sekolah.

Nilai akhir Ani 84.09 selanjutnya dibulatkan menjadi 84 dan diberi predikat sesuai dengan ketentuan KKM sekolah atau mata pelajaran. Contoh KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 70, tabel predikat sebagai berikut.

- Sangat Baik (A): 91-100
- Baik (B): 81- 90
- Cukup (C): 72- 80
- Kurang (D): <72

Berdasarkan tabel tersebut predikat nilai akhir Ani adalah **Baik**

Pengetahuan

- A= Sangat baik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan observasi.
- B= Sudah baik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan observasi.
- C= Mulai memahami dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan observasi.
- D= Belum memahami dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan observasi.

Keterampilan

- A= Sangat terampil dalam merangkum dan menyajikan teks laporan observasi.
- B= Sudah terampil dalam merangkum dan menyajikan teks laporan observasi.
- C= Mulai terampil dalam merangkum dan menyajikan teks laporan observasi.
- D= Belum terampil dalam merangkum dan menyajikan teks laporan observasi.



KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Tes Kognitif (Penilaian Formatif)

Soal Esai :

1. Struktur teks laporan hasil observasi.

Teks laporan observasi memiliki beberapa struktur yang berbeda dengan teks lain. Perbedaan struktur ini berdasarkan pada perbedaan fungsi sosial dari masing-masing teks. Fungsi teks laporan hasil observasi adalah menyampaikan informasi hasil pengamatan. Struktur tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) definisi umum, (2) deskripsi bagian, dan (3) deskripsi manfaat/simpulan.

2. Tulislah satu contoh kalimat yang di dalamnya memuat kata kopula, kata kerja aksi, kata sifat, kata benda kongkret, dan kata istilah!
 - a. Pepaya nama ilmiahnya adalah *Carica papaya*. (Kata kopula)
 - b. Industri pengalengan buah juga *memakai* buah ini sebagai komoditas ekspor. (Kata kerja aksi)
 - c. Dalam bentuk aslinya, buah ini mempunyai variasi warna: *kuning, merah, merah jambu, kuning tua, dan merah tua*. (Kata sifat)
 - d. *Pepaya* berasal dari daerah tropis. (Kata benda kongkret)
 - e. *Industri* pengalengan buah juga *memakai* buah ini sebagai *komoditas ekspor*. (Kata istilah)
3. Masyarakat juga memakai daun pepaya untuk membuat daging empuk, khususnya sate, sup dan makanan lainnya yang dibuat dari buahnya yang muda. (Sesudah kata sup diberi tanda koma), (keseluruh dunia seharusnya ke seluruh dunia), dan (pepaya Bangkok seharusnya pepaya bangkok).

B. Kunci Jawaban Tes Kognitif (Penilaian Formatif)

Soal Objektif:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. D | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. C | 9. D |
| 5. A | 10. B |

C. Kunci Jawaban Unjuk Kerja (Penilaian Sumatif)

1. Topik tanaman buah Indonesia!
2. Tulisan minimal 3 paragraf dengan ketentuan, setiap paragraf minimal mengandung 4 kalimat!
3. Panjang tulisan berkisar antara 100-150 kata!
4. Minimal memuat pernyataan umum/defenisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat/simpulan tentang sesuatu objek, informasinya harus faktual!
5. Teks tersebut harus memperoleh pengetahuan tentang pengertian, asal usul, ciri fisik, dan kegunaan atau manfaat tentang sesuatu yang dapat diperoleh ketika membacanya. Contoh selain dari buah pepaya!
6. Menggunakan ciri kebahasaan kata kerja kopula, kata kerja aksi, kata benda kongkret, kata sifat, dan kata istilah.
7. Terdapat/tidak kesalahan penulisan kata, kalimat, paragraf, tanda baca, dan ejaan bahasa Indonesia!

DAFTAR RUJUKAN

1. Atmazaki. (2013). *Penilaian alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
2. Barus, V, dkk. (2010). *Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman komoditas*. Jakarta: PT Lestari Kiranatama.
3. Barus, V, dkk. (2010). *Keanekaragaman flora Indonesia: seri tanaman hias*. Jakarta: PT Lestari Kiranatama.
4. Hasriati, T, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
5. Johnson, E.B. (2014). *CTL (contextual teaching and learning): menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Kaifa Learning.
6. Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII: buku siswa*. Jakarta: Kemedikbud.
7. Kemendikbud. (2018). *Materi penyegaran instruktur kurikulum 2013 SMP mata pelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
8. Mulyadi, Y, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
9. Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
10. Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
11. Wahono, dkk. (2016). *Mahir berbahasa Indonesia jilid 1 kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Erlangga.

